

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PJOK di SD Negeri Kota Langsa, bisa di Tarik kesimpulan implementasi ini sudah berlangsung dengan baik dan menunjukkan hasil positif.

1. Implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK pada tahap *antecedent* (perencanaan) sudah dilakukan dengan baik. Hampir 100% guru memahami apa yang menjadi tujuan saat melakukan proses belajar mengajar. Guru yang mengajar di kelas telah memenuhi kesiapan dan ketersediaan yang terdapat dalam aspek asesmen pembelajaran yang meliputi asesmen awal, asesmen formatif dan asesmen sumatif. Penerapan kurikulum merdeka belajar mata pelajaran PJOK di SD Negeri Kota Langsa secara keseluruhan sudah dilaksanakan dengan baik karena pelaksanaan proses belajar berjalan baik dengan ketersediaan perangkat pendukung yang ada.
2. Hasil Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Tahap *Transaction* (Proses) yang menggambar :

- 1) Modul Ajar

Modul ajar yang disusun guru kelas pada pelajaran PJOK sudah memenuhi standar. Modul ajar (MA) yang disusun guru pada pelajaran PJOK sudah baik. Keterampilan guru kelas dalam

menyusun modul ajar Kurikulum Merdeka di SD Negeri Langsa dalam merumuskan indikator Capaian pembelajaran (CP) yang efektif sesuai dengan standar Capaian Pembelajaran (CP), Memilih strategi dan metode pembelajaran, Menentukan bahan belajar/ materi dan Media pembelajaran, Menentukan kegiatan pembelajaran secara terinci atas langkah-langkah dan alokasi waktu yang dibutuhkan sudah sangat baik dilakukan.

2) Proses Pembelajaran

Penerapan kurikulum merdeka yang dilakukan oleh sekolah dasar (SD) Negeri Kota Langsa mereka sepakat dalam melakukan pembelajaran *Student-centered* melalui pelajaran PJOK karena mengacu pada struktur kurikulum merdeka (Kumer). Melalui proses belajar berpusat pada siswa, pendidikan jasmani mampu mewujudkan seluruh perkembangan anak secara utuh dan menyeluruh. Interaksi antar guru dan siswa yang dilaksanakan dengan sadar, belajar PJOK yang dilakukan oleh guru PJOK sudah terencana dengan baik untuk menambah kemampuan belajar yang di tentukan oleh siswa itu sendiri.

3) Sarana dan Prasarana

Pembelajaran PJOK di SD Negeri Kota Langsa yang berkaitan dengan sarana dan prasarana sudah terpenuhi dengan baik. Hal ini dapat dilihat bahwa guru PJOK melaksanakan pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan berbagai pendekatan. Manajemen sarana prasarana sekolah adalah proses kolaboratif untuk

mengoptimalkan penggunaan semua fasilitas sekolah secara efisien. Secara terperinci SD Negeri Kota Langsa sudah memenuhi apa yang menjadi kebutuhan sarana dan prasarana untuk berlangsungnya pembelajaran PJOK.

4) Semangat dan motivasi siswa

Motivasi yang ditunjukkan sekolah SD Negeri Kota Langsa sudah berjalan dengan baik. Motivasi yang terlihat dari perkembangan siswa melalui implementasi kurikulum merdeka merupakan sebuah kerangka acuan kurikulum fleksibel trobosan baru yang berfokus pada materi esensial agar lebih optimal berfokus pada capaian pembelajaran berdasarkan fase perkembangan peserta didik. bentuk dukungan semangat dan motivasi siswa dengan cara mendorong siswa untuk terus semangat dalam belajar dan beraktivitas kegiatan pembelajaran PJOK berdasarkan minat dan bakat yang dimiliki, dan guru sebagai pengarah.

3. Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan

Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Outcomes (hasil). Hasil penelitian implementasi kurikulum merdeka pada tahap Outcomes (hasil) pada mata pelajaran PJOK dimana hasil pembelajaran sudah baik. Hasil pembelajaran PJOK sudah mencapai SB (sudah berkembang) berdasarkan alur tujuan pembelajaran (ATP), capaian pembelajaran (CP) mata pelajaran PJOK berdasarkan implementasi kurikulum merdeka dan lingkup materi pembelajaran yang dikuasai oleh siswa

5.2 Implikasi

Mengacu pada capaian pembelajaran dan implimentasi kurikulum merdeka melalui mata pelajaran PJOK berfokus pada materi esensial,

1. Dasar pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka (IKM) karena terdapat beberapa pilihan sekolah yang lulus pada program sekolah penggerak
2. Pengimbasan yang dilakukan oleh sekolah penggerak, membuat guru-guru mampu menerapkan pembelajaran yang bermakna dan sesuai dengan paradigma baru
3. Proses pembelajaran PJOK merupakan sebuah proses mengembangkan peserta didik sebagai individu dan makhluk social agar tumbuh dan berkembang secara social berdasarkan aktivitas kondusif yang dilakukan di area sekolahnya. Implementasi Kurikulum Merdeka melalui mata pelajaran PJOK dilakukan selama empat jam dalam satu minggu. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan perubahan holistic dalam kualitas individu (fisik, mental, emosional)
4. Evaluasi implementasi kurikulum merdeka (IKM) model *Countenance Stake*
 - a. Aspek Perencanaan (*Attencendent*)

Proses program pengimplementasian kurikulum merdeka melalui pembelajaran PJOK di SD Negeri Kota langsa memiliki kebijakan, alas an, dan tutuntan yang di atur dalam Permendikbudristek. Secara umum tujuan dan kebutuhan IKM ini memberi petunjuk bahwa seluruh siswa dapat melakukan proses pembelajaran yang baik.

Implikasi proses pembelajaran terhadap IKM bahwa analisis, keputusan, hasil dengan katagori terbaik juga di dapatkan dari setiap peserta didik. Hal ini karena kelengkapan sarana dan prasaran yang dilengkapi oleh sekolah dan sesuai dengan kualifikasi kompetensi murid berdasarkan hasil pembelajaran PJOK di SD Negeri Kota Langsa.

b. Evaluasi aspek perencanaan (*Transaction*)

Maksud dari pendidikan jasmani ialah untuk menambah taraf kesehatan dan keseimbangan bergerak pada anak yang baik dan tidak bisa disangka pula bahwa tujuan pendidkkan jasmani untuk menambah kebugaran jasmani. Penguatan hasil belajar implementasi kurikulum merdeka pada pelajaran PJOK bahwa pembelajaran dilakukan secara esensial, dengan proses yang bermakna, dan tidak sekedar rutinisme

c. Evaluasi Aspek, Hasil, dan Dampak (*Outcome*)

Hasil proses pembelajaran melalui implementasi kurikulum merdeka melalui pembelajaran PJOK anak-anak banyak yang dapat mengkoordinasikan keterampilan dan gerakan melalui panca indra. Dan kemahiran peserta didik harus dapat dikominikasikan dan diterima oleh seluruh siswa lainnya.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi, disarankan untuk terus mengembangkan Kurikulum Merdeka Belajar dalam belajar PJOK dengan melihat kebutuhan dan tantangan yang dihadapi. Hal ini dapat dilakukan melalui penyusunan modul ajar yang lebih sesuai, pelatihan lanjutan bagi guru, serta peningkatan fasilitas yang mendukung pembelajaran. Rekomendasi untuk pelaksanaan kurikulum merdeka melalui mata pelajaran PJOK sebagai berikut:

1. Penting untuk menambah pelatihan dan pengawasan dari fasilitator terhadap pada implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Hal ini akan membantu mereka memahami lebih dalam konsep dan tujuan kurikulum serta memberikan dukungan yang lebih efektif kepada guru dalam proses pembelajaran.
2. Perlu adanya upaya untuk melibatkan orang tua murid secara lebih aktif pada tahapan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Hal ini bisa dilakukan melalui penyediaan informasi dan pelatihan kepada orang tua tentang konsep dan manfaat kurikulum baru, serta mengadakan pertemuan atau diskusi rutin antara sekolah dan orang tua.
3. Guru PJOK perlu diberikan dukungan dan bimbingan lebih lanjut saat membuat modul ajar yang lebih mendalam dan sejalan dengan keperluan siswa. Penyusunan modul ajar yang baik akan membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif.